

Media: WARTA BALI

Kategori: Perguruan Tinggi

## Kampus



wbkamaya

MOU: AKBP Suratno bersama dekan dan civitas FS Unipas.

## Dukung Penegakan Hukum

### Unipas-Polres Teken MoU

**BULELENG** – Dukungan kalangan akademisi di Bumi Den Bukit terhadap penegakan hukum, mulai teraktualisasi. Tidak hanya sebatas wacana, Universitas Panji Sakti (Unipas) Singaraja melalui fakultas hukum (FK) yang dimiliki mengaktualisasikan dukungan penegakan hukum kepada Polres Buleleng dalam sebuah memorandum of understanding (MoU).

"Nota kesepahaman kerja sama atau MoU dengan Polres Buleleng ini berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam mendukung penegakan hukum di wilayah hukum Polres Buleleng," tandas Dekan FK Unipas Singaraja Nyoman Gede Remaja, Kamis (24/1), usai penandatanganan MoU di Mapolres Buleleng.

Hal senada diungkapkan Kapolres Buleleng AKBP Suratno, yang tidak hanya menyambut baik namun juga mengapresiasi dukungan dari kalangan akademisi di Buleleng ini sebagai stimulan, motivator bagi Polres Buleleng dalam upaya penegakan hukum. "Ini salah satu terobosan yang baik dan kita apresiasi silaturahmi yang dilanjutkan dengan penandatanganan MoU ini, sehingga nantinya Polri dapat lebih detail menyampaikan tentang materi sekaligus praktek langsung penegakan hukum, sekaligus bisa jadi partner dalam pembinaan tentang hukum kepada warga masyarakat," tandas Suratno sembari berikhtiar agar pemahaman tentang hukum dapat menyadarkan masyarakat untuk tidak melanggar hukum. (kar,tra)

Media: WARTA BALU

Kategori: PERTANAHAN

## BPN Buleleng Tuntaskan PTSL



IGN Paryatna

**BULELENG** - Upaya menuntaskan Pendaftaran Tanah Sistimatis Lengkap (PTSL), terus dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Buleleng. Selain terdaftar dan terdatanya 60.250 bidang tanah sesuai quota tahun 2018, BPN Buleleng juga berharap tanah warga masyarakat pemohon termasuk desa adat/pakra-man sudah bersertipikat.

"Selain sertipikat tanah sebagai bukti kepemilikan sah, hak atas tanah, hasil PTSL juga merupakan database seluruh bidang tanah yang ada di Kabupaten Buleleng," ungkap Kepala BPN Buleleng, IGN Paryatna, dikonfirmasi Kamis (24/1) usai memimpin rapat intern Tim PTSL BPN Kabupaten Buleleng.

Ditambahkan Pariatna,

hasil PTSL Tahun 2018 berupa database bidang tanah lengkap dengan batas dan peruntukannya juga diharapkan dapat dijadikan acuan oleh banyak pihak, termasuk instansi/institusi terkait dalam membuat perencanaan. "Tentu, hasil PTSL berupa database bidang lahan, lengkap dengan batas dan peruntukannya, apakah rumah tinggal, pertanian, perkebunan, atau lainnya ini memiliki multi efek/fungsi terutama dalam membuat perencanaan termasuk database wajib pajak bumi dan bangunan. Bahkan, pada tahun 2020 setelah program PTSL ini tuntas, hasilnya juga bisa digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RTRW maupaun RDTR," pungkasnya. (kar,dha)